

PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) DI SMK BINUSTA CIPONDOH KOTA TANGGERANG

Miftah Al-Mahbub¹, Alfannoviansyah², Suhendang³, Rahmawati⁴

Sekolah Tinggi Agama Islam Fatahillah¹, SMK Binusta Cipondoh Kota Tangerang²,

SMP T Negeri 1 Pagedangan³, Sekolah Tinggi Agama Islam Fatahillah⁴

Email: miftahlmahbub@gmail.com¹, alfannoviansyah99@gmail.com²,

endangsuhendang909@gmail.com³, watirahma@gmail.com⁴

ABSTRACT

Learning resources are everything in the form of objects and people that can support learning so that it includes all possible sources that can be utilized by the faculty in order to study the behavior that occurs. factors that encourage students and teachers in choosing and utilizing various distance learning learning resources, namely: (1) Internal is the awareness, motivation, interest, ability, and comfort in the user, and (2) External is the availability of learning resources, variety of sources learning, quantity of learning resources, quality of learning resources, ease of access to learning resources, forms and types of learning resources, learning, space, human resources, as well as traditions and systems of applicable educational institutions. The tendency to use various learning resources in educational units is influenced by two main factors, namely internal factors and external factors. Dominant internal factors affect the user's own awareness, passion, interest, ability, and comfort. In terms of external factors that affect the availability of varied learning, the quantity of learning resources, easy access to learning resources, learning, space, human resources, as well as traditions and systems that apply in educational institutions, especially at SMK Binusta Cipondoh Tangerang City

Keywords: Learning Resources, Learning long distance

ABSTRAK

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang berwujud benda dan orang yang dapat mendukung pembelajaran sehingga mencakup semua sumber yang mungkin dapat dimanfaatkan oleh fakultas dalam rangka mempelajari perilaku yang terjadi. faktor yang mendorong siswa dan guru dalam memilih dan memanfaatkan berbagai sumber belajar pembelajaran jarak jauh, yaitu: (1) Internal adalah kesadaran, motivasi, minat, kemampuan, dan kenyamanan dalam diri pengguna, dan (2) Eksternal adalah ketersediaan sumber belajar, variasi sumber belajar, kuantitas sumber belajar, kualitas sumber belajar, kemudahan akses sumber belajar, bentuk dan jenis sumber belajar, pembelajaran, ruang, sumber daya manusia, serta tradisi dan sistem lembaga pendidikan yang berlaku. Adanya kecenderungan penggunaan berbagai sumber belajar pada satuan pendidikan dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dominan mempengaruhi kesadaran, gairah, minat, kemampuan, dan kenyamanan dalam diri pengguna itu sendiri. Dari segi faktor eksternal yang mempengaruhi ketersediaan pembelajaran yang bervariasi, kuantitas sumber belajar, kemudahan akses sumber belajar, pembelajaran, ruang, sumber daya manusia, serta tradisi dan sistem yang berlaku di lembaga pendidikan khususnya di SMK Binusta Cipondoh Kota Tangerang

Kata Kunci: Sumber Belajar, Pembelajaran jarak jauh

PENDAHULUAN

Dalam kaitannya dengan belajar, Miarso memberikan penjelasan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan baik dengan bimbingan tenaga pengajar maupun dengan usahanya sendiri. Kehadiran tenaga pengajar dalam kegiatan belajar dimaksudkan agar belajar lebih lancar, lebih mudah, lebih menyenangkan, dan lebih berhasil.¹ Sedangkan bagi peserta didik, belajar pada dasarnya untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap di mana saja, kapan saja, dan dengan apa saja, sebab sumber belajar terdapat di mana saja dan ada bermacam ragam jenisnya. Dengan tidak terjadinya interaksi antara proses belajar. Kualitas interaksi peserta didik dengan sumber belajar berpengaruh sekali terhadap hasil belajar atau di namakan pembelajaran jarak jauh. Maka dengan demikian ada perbedaan yang sangat besar antara peserta didik yang memiliki intensitas tinggi dalam pemanfaatan sumber belajar dengan peserta didik yang memiliki intensitas rendah dalam pemanfaatan sumber belajar rendah dalam meraih hasil belajarnya.

Duffy dan Jonassen mengatakan bahwa pemanfaatan berbagai sumber belajar merupakan upaya pemecahan masalah belajar. Sedangkan peran teknologi pendidikan sebagai pemecahan masalah belajar dapat terjadi dalam bentuk sumber belajar yang dirancang, dipilih dan/atau dimanfaatkan untuk keperluan belajar. Sumber-sumber belajar tersebut diidentifikasi sebagai pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar.² Dari Seels dan Richey menjelaskan bahwa teknologi pendidikan dicirikan dengan pemanfaatan sumber belajar seluas mungkin untuk kebutuhan belajar dan dalam upaya untuk mendapat hasil belajar yang maksimal, maka sumber belajar tersebut perlu dikembangkan dan dikelola secara sistematis, baik, dan fungsional.

Menurut Percival dan Ellington bahwa dalam pembelajaran model konvensional, dan dari sekian banyak sumber belajar yang ada, ternyata hanya buku teks yang merupakan sumber belajar yang dimanfaatkan selain tenaga pengajar itu sendiri. Sedangkan mengenai sumber belajar yang beraneka ragam pada umumnya belum dimanfaatkan secara maksimal.³ Di negara kita dapat ditemukan bahwa penggunaan bahan ajar dan buku teks dalam pembelajaran sangat dominan bila dibandingkan dengan sumber belajar seperti perpustakaan, laboratorium, studi lapangan, slide, internet, komputer, dan lainnya. Walaupun begitu, pada masa sekarang penggunaan komputer dalam pembelajaran sudah menunjukkan adanya peningkatan yang berarti.

Dari McIsaac dan Gunawardena menjelaskan bahwa Sumber belajar yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan pembelajaran sangat beraneka ragam jenis dan bentuknya. Sumber belajar tersebut bukan hanya dalam bentuk bahan cetakan seperti buku teks akan tetapi pembelajar dapat memanfaatkan sumber belajar yang lain seperti radio pendidikan, televisi, komputer, e-mail, video interaktif, komunikasi satelit, dan teknologi komputer multimedia dalam upaya meningkatkan interaksi dan terjadinya umpan balik dengan peserta didik.⁴ Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik tidak hanya berinteraksi dengan tenaga pengajar sebagai salah satu sumber, tetapi mencakup interaksi dengan semua sumber belajar yang memungkinkan dipergunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

¹ Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2005) h. 2.

² Thomas M. Duffy dan David H. Jonassen, *Constructivism and The Technology of Instruction* (Hillsdale, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, 1992), h. 22.

³ Fred Percival dan Henry Ellington, *A Handbook of Educational Technology* (London: Kogan Page, 1993), hal. 71-72.

⁴ M.S.McIsaac dan Gunawardena, *Handbook of Research for Educational Communications and Technology* (New York: AECT, 1996), hal. 78.

Sedangkan pengetahuan dan keterampilan tentang strategi, menganalisis, memilih, dan memanfaatkan sumber belajar oleh tenaga pengajar pada umumnya belum memadai dalam kondisi pembelajaran jarak jauh tersebut. Maka dengan demikian tentang bagaimana cara tenaga pengajar dan peserta didik memanfaatkan sumber belajar yang ada dalam upaya memperluas wawasan ilmu pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran khususnya di SMK BINSUTA Cipondoh Kota Tangerang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi dan wawancara dengan guru pamong di SMK BINUSTA cipondoh, kota tanggerang Data dibutuhkan guna melengkapi fokus dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pemanfaatan sumber belajar pembelajaran jarak jauh di SMK BINUSTA selama melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan sumber belajar pembelajaran jarak jauh agar tetap berjalan dengan efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pendidikan di masa darurat Covid-19 seperti saat ini sangatlah perlu perhatian khusus dari semua lapisan masyarakat. Pembelajaran yang semula dilakukan secara tatap-muka dialihkan menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau daring baik jenjang persekolahan maupun perguruan tinggi. Hal ini dilakukan sebagai bentuk antisipasi penyebaran Covid-19 agar tidak semakin meluas. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau daring ialah kegiatan pembelajaran tatap-muka yang dilakukan secara virtual di tempat tinggal masing-masing dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku.

Poin utama yang ditekankan kepada guru selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah harus mampu menciptakan situasi belajar yang menyenangkan sehingga materi yang diajarkan dapat diterima dengan baik. Oleh karena itu, demi menunjang kegiatan belajar mengajar secara daring, guru diharapkan mampu berpikir kreatif menciptakan media belajar yang menunjang pelaksanaan pembelajaran.

Kebijakan belajar dari rumah atau belajar secara virtual merupakan langkah riskan yang harus diambil selama pemberlakuan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Penerapan sistem pembelajaran yang awalnya tatap muka di sekolah dan kini dialihkan melalui sistem daring pun tidak mudah dalam pelaksanaannya. Selain tuntutan agar guru berpikir kreatif, orang tua juga harus ikut berperan aktif dengan membangun sikap disiplin pada diri peserta didik untuk belajar mandiri. Selain itu, pemerintah juga harus memerhatikan fasilitas dan sumber daya yang dimiliki oleh tenaga pendidik dan peserta didik. Dengan kata lain, penerapan kebijakan pembelajaran daring berpotensi menimbulkan kesenjangan sosial dan ekonomi. Hal ini mengakibatkan para orang tua tidak mampu memberikan pendidikan yang optimal bagi anak-anak mereka. Orang tua kerap kali dihadapkan pada kondisi dilematis antara menanggung beban hidup sehari-hari atau membiayai pendidikan anak-anak mereka. Kondisi seperti ini berpotensi meningkatnya angka putus sekolah. Imbas meningkatnya angka putus sekolah secara tidak langsung berdampak pula pada meningkatnya angka pengangguran di Indonesia.

A. Hakikat sumber belajar

Sumber belajar menurut Dageng adalah segala sesuatu yang berwujud benda dan orang yang dapat menunjang belajar sehingga mencakup semua sumber yang mungkin dapat dimanfaatkan oleh tenaga pengajar agar terjadi

perilaku belajar.⁶ Sedangkan menurut Januszewski dan Molenda sumber belajar adalah semua sumber termasuk pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar yang dapat dipergunakan peserta didik baik secara sendiri-sendiri maupun dalam bentuk gabungan untuk memfasilitasi kegiatan belajar dan meningkatkan kinerja belajar.⁷ Sejalan dengan pendapat itu, Seels dan Richey menjelaskan bahwa sumber belajar adalah segala sumber pendukung untuk kegiatan belajar, termasuk sistem pendukung dan materi serta lingkungan pembelajaran. Sumber belajar bukan hanya alat dan materi yang dipergunakan dalam pembelajaran, tetapi juga meliputi orang, anggaran, dan fasilitas. Sumber belajar bisa termasuk apa saja yang tersedia untuk membantu seseorang belajar.⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sumber belajar adalah semua sumber seperti pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar yang dimanfaatkan peserta didik sebagai sumber untuk kegiatan belajar dan dapat meningkatkan kualitas belajarnya. Dari Percival dan Ellington menjelaskan sumber belajar dari sisi pembuatannya adalah seperangkat bahan atau situasi belajar yang dengan sengaja atau tidak sengaja diciptakan agar peserta didik secara individual dan atau secara bersama-sama dapat belajar.⁶ Jadi pada dasarnya sumber belajar adalah segala sesuatu atau daya yang dapat dimanfaatkan oleh tenaga pengajar dan peserta didik, baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan untuk kepentingan kegiatan pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, mudah dan menyenangkan untuk kelangsungan pembelajaran.

Manfaat sumber belajar adalah mampu membantu peserta didik untuk dapat memahami materi, dan memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik serta memudahkan belajar secara umum dalam pembelajaran jarak jauh. setelah tersedianya sumber belajar pengelola sekolah termasuk guru & harus mampu memanfaatkan sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh. Berikut ini disampaikan langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk memanfaatkan sumber belajar pembelajaran jarak jauh yang sudah tersedia yaitu:

1. Identifikasi kebutuhan sumber daya Pengelola sekolah perlu melakukan identifikasi tentang sumber daya, terutamam manusia, yang tersedia untuk dapat memanfaatkan atau mengelola sumber-sumber belajar demi pen/apaian pendidikan.
2. Mengidentifikasi potensi sumber yang ada dan dimanfaatkan untuk pembelajaran
elain persoalan ketersediaan sumber daya disekolah, pengelola sekolah juga perlumengklasaikasikan sumber-sumber belajar tersebut agar mudah dalam pemanfaatan
3. Pengelompokan Sumber belajar dalam kelompok

B. Hakikat Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran jarak jauh

Bahwa sumber belajar yang beraneka ragam di sekitar kehidupan peserta didik, baik yang didesain maupun yang dimanfaatkan pada umumnya belum dimanfaatkan secara maksimal, penggunaannya masih terbatas pada

⁵ Barbara B. Seels dan Richey, R.C, 1994, hal 11-12.

⁶ Fred Percival dan Henry Ellington, 1993, hh. 16-17.

buku teks. Ternyata dari sekian banyak sumber belajar yang ada, buku teks saja yang merupakan sumber belajar yang dimanfaatkan pembelajaran jarak jauh⁷

Dalam kaitannya dengan pemanfaatan alam sekitar sebagai sumber belajar, dikatakan bahwa pemanfaatan alam sebagai sumber belajar sangat bergantung pada kemampuan dan kemauan tenaga pengajarnya. Berbagai faktor yang dapat mempengaruhi usaha pemanfaatan alam sekitar sebagai sumber belajar, yaitu: (1) kemauan tenaga pengajar, (2) kemampuan tenaga pengajar untuk dapat melihat alam sekitar yang dapat digunakan untuk pengajaran, dan (3) kemampuan tenaga pengajar untuk dapat menggunakan sumber alam sekitar dalam pembelajaran. Pemanfaatan sumber-sumber belajar tersebut harus sesuai dengan tujuan, kondisi, dan lingkungan belajar peserta didik.⁸

berkaitan dengan pemanfaatan sumber belajar, tenaga pengajar mempunyai tanggung jawab membantu peserta didiknya untuk belajar dan agar belajar menjadi lebih mudah, lebih menarik, lebih terarah, dan lebih menyenangkan dalam proses pembelajaran jarak jauh. Dengan demikian tenaga pengajar dituntut untuk memiliki berbagai kemampuan khusus yang berhubungan dengan sumber belajar. Berikut ini beberapa kemampuan tenaga pengajar, seperti:

- (1) menggunakan sumber belajar dalam kegiatan pengajaran secara online
- (2) mengenalkan dan menyajikan sumber-sumber belajar
- (3) menerangkan peranan berbagai sumber belajar dalam proses pembelajaran
- (4) menyusun tugas-tugas penggunaan sumber belajar dalam bentuk tingkah laku
- (5) mencari sendiri bahan dari berbagai sumber
- (6) memilih bahan sesuai dengan prinsip dan teori belajar,
- (7) menilai keefektifan penggunaan sumber belajar sebagai bagian dari bahan pengajarannya, dan
- (8) merencanakan kegiatan penggunaan sumber belajar secara efektif.⁹

Menerut Reigeluth sumber belajar berperan dalam Meningkatkan produktivitas pembelajaran dengan jalan: (a) mempercepat laju belajar dan membantu pengajar untuk menggunakan waktu secara lebih baik dan (b) mengurangi beban pengajar dalam menyajikan informasi, sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairah, (2) Memberikan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya lebih individual, dengan cara: (a) mengurangi _ontrol dosen yang kaku dan tradisional; dan (b) memberikan kesempatan bagi pebelajar untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya, (3) Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran dengan cara: (a) perancangan program pembelajaran yang lebih sistematis; dan (b) pengembangan bahan pengajaran yang dilandasi oleh penelitian, (4) Lebih memaksimalkan pembelajaran, dengan jalan: (a) meningkatkan kemampuan sumber belajar; (b) penyajian informasi dan bahan secara lebih konkrit, (5) Memungkinkan belajar secara seketika, yaitu: (a) mengurangi kesenjangan antara pembelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang sifatnya kongkrit; (b) memberikan pengetahuan yang

⁷ G. R. Morrison, *Designing Effective Instruction* (New York: John Wiley & Sons, Inc, 2004), hal 23-26.

⁸ Fred Percival dan Henry Ellington, 1993, *Ibit*, hh. 37-38.

⁹ Thomas M. Duffy dan David H. Jonassen, 1992, *Ibit*, h. 92.

sifatnya langsung, dan (6) Memungkinkan penyajian pembelajaran yang lebih luas, dengan menyajikan informasi yang mampu menembus batas geografis.

Maka dengan demikian, bahwa peranan sumber belajar erat sekali hubungannya dengan pola pembelajaran yang dilakukan. Pada kegiatan pembelajaran individual, fokusnya adalah pada peserta didik, sedang bagi tenaga pengajar memiliki peranan yang sama dengan sumber belajar lainnya. Sehingga peranan sumber belajar sangat urgen. Dalam kegiatan pembelajaran individual, peranan tenaga pengajar dalam interaksi dengan peserta didik lebih banyak berperan sebagai fasilitator, pengelola belajar, pengarah, pembimbing, dan penerima hasil kemajuan belajar peserta didik.

Bahwa upaya untuk mewujudkan siswa siswi belajar harus diciptakan kondisi sedemikian rupa yang memungkinkan peserta didik memiliki pengalaman belajar melalui berbagai sumber, baik sumber yang dirancang maupun yang dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Perlu diingat bahwa paradigma pemanfaatan aneka sumber belajar memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk memilih dan menentukan sendiri sumber yang digunakannya untuk belajar khususnya pembelajaran jarak jauh. Jadi tugas utama tenaga pengajar adalah menumbuhkan kembangkan sikap, minat dan membangkitkan semangat belajar dengan memberikan keteladanan yang baik dan berkesinambungan¹⁰

Dalam kaitan dengan pemanfaatan sumber belajar p yang bervariasi sesungguhnya belum merata pada tenaga pengajar dan peserta didik. Sebagian tenaga pengajar dan sebagian besar peserta didik belum sepenuhnya memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia. Memang ada penyebabnya, seperti faktor keterbatasan pengetahuan tentang sumber belajar, keterbatasan akses ke sumber belajar, dan tidak tersedianya sumber belajar yang cukup dan memadai.

Bentuk interaksi peserta didik dengan berbagai sumber belajar jarak jauh pendidikan terdapat variasi, seperti pola tradisional pasif, pola tradisional aktif, pola interaksi multi arah, dan pola interaksi mandiri. Pemanfaatan sumber belajar dan pola interaksi peserta didik dengan sumber belajar dipengaruhi secara bersama-sama oleh faktor internal dan faktor eksternal. Secara internal, Tampak bahwa kesadaran, semangat dan kemampuan internal semakin bervariasi belajar yang dipergunakan serta semakin baik interaksinya dengan sumber belajar. Secara eksternal tampak semakin tinggi ketersediaan dan variasi sumber belajar yang tersedia, maka semakin tinggi penggunaannya oleh peserta didik. Kemudian yang berkaitan dengan pemanfaatan sumber belajar juga dipengaruhi secara langsung oleh faktor persepsi peserta didik dengan terhadap sumber belajar. Peserta didik dengan pemahaman sumber belajar yang masih konvensional, secara umum menempatkan tenaga pengajar dan buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar.

KESIMPULAN

Beraneka ragam sumber belajar yang cenderung dimanfaatkan pada satuan pendidikan seperti sumber belajar peserta didik, bentuk sumber belajar yang cenderung dimanfaatkan adalah tenaga pengajar dalam melaksanakan pembelajaran, teman sejawat, laboran, dan tenaga pengajar tamu; sumber belajar pesan, bentuk

¹⁰ Tarsten Husen, *Masyarakat Belajar*. Alih Bahasa Yusufhadi Miarso (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1995), h. 49.

sumber belajar yang dominan dimanfaatkan adalah ide, fakta, makna yang terkait dengan isi ; sumber belajar bahan, bentuk sumber belajar yang cenderung dimanfaatkan adalah buku, makalah, papan, peta, globe, film, gambar-gambar, diagram, majalah, jurnal, dan surat kabar; sumber belajar latar, bentuk sumber belajar yang cenderung dimanfaatkan adalah perpustakaan, laboratorium, dan taman sekolah; sumber belajar teknik, bentuk sumber belajar yang dominan dimanfaatkan adalah ceramah, ceramah bervariasi, diskusi, pembelajaran terprogram, pembelajaran individual, pembelajaran kelompok, simulasi, permainan, studi eksplorasi, studi lapangan, tanya jawab, dan pemberian tugas; Sedangkan sumber belajar alat yang cenderung dimanfaatkan adalah komputer, LCD, OHP, kamera, radio, televisi, dan tape recorder.

Ada berbagai beberapa pola interaksi dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran jarak jauh di lembaga pendidikan, seperti pola tradisional pasif, pola tradisional aktif, pola interaksi multi arah, dan pola interaksi mandiri. Pola tradisional pasif adalah pola interaksi pemelajar dengan sumber belajar dosen, di mana dosen dijadikan sebagai satu-satunya sumber belajar, tidak ada upaya tenaga pengajar mencari sumber belajar lain di luar dirinya (tenaga pengajar). Pola tradisional aktif adalah pola interaksi tenaga pengajar dengan sumber belajar, di mana peserta didik menjadikan tenaga pengajar sebagai sumber belajar utama, memang sudah ada upaya untuk menemukan sumber belajar lain secara parsial untuk melengkapi pesan-pesan yang diperoleh dari tenaga pengajar. Pola interaksi berbagai arah ini, adalah pola interaksi antara peserta didik dengan berbagai sumber belajar dan dimana peserta didik menempatkan seluruh sumber belajar dalam posisi setingkat. Pola interaksi mandiri adalah pola interaksi peserta didik dengan sumber belajar di mana peserta didik aktif berinteraksi secara mandiri dengan sumber belajar tanpa kontrol dari tenaga pengajarnya.

Bahwa ada kecenderungan pemanfaatan berbagai sumber belajar pada satuan pendidikan dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal (lingkungan). Faktor-faktor internal yang berpengaruh dominan adalah kesadaran, semangat, minat, kemampuan, dan kenyamanan dalam diri pengguna. Sedangkan faktor-faktor eksternal yang berpengaruh adalah ketersediaan sumber belajar yang bervariasi, sumber belajar kuantitas, kemudahan akses terhadap sumber belajar, proses pembelajaran, ruang, sumber daya manusia, serta tradisi dan sistem yang sedang berlaku di sekolah/ lembaga pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Ronald H. Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran. Jakarta: Rajawali, 1987.
- Barbara B Seels and Richey, R.C. Instructional Technology: The Definition and Domains of the Field. Washington, DC: AECT, 1994.
- Butcher, C. Designing Learning: From Module Outline to Effective Teaching. Oxon: Routledge, 2006.
- Caladine, Richard. Enhancing E-learning with Media-Rich Content and Interactions. Hershey: Information Science Publishing, 2008.
- Degeng, I Nyoman Sudana. Ilmu Pembelajaran: Taksonomi Variabel. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 1990.
- Dick, Walter and James O Carey, The Systematic Design of Instruction. Boston: Longman, 2005.
- Glover, Derek and Sue Law. Memperbaiki Pembelajaran. Alih Bahasa Willie Koen. Jakarta: Gramedia, 2005.

- Heinich, Robert. *Instructional Media and Technologies for Learning*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc, 1996.
- Holden, Jolly T. *An Instructional Media Selection: Guide for Distance Learning*. New York: UNCLA, 2008.
- Husen, Tarsten, *Masyarakat Belajar*. Alih Bahasa Yusufhadi Miarso. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1995.
- Januszewski, A. dan Molenda. *Educational Technology: A Definition with Complementary*. New York: Lawrence Erlbaum Associates. 2008.
- Macbeath, John and Peter Mortimore, *Improving School Effective*. Alih Bahasa Nin Bakdi Sumanto. Jakarta: Grasindo, 2001